

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sukmadinata (2017, hlm. 52) metode penelitian adalah suatu cara atau langkah kegiatan dalam melakukan penelitian yang berlandaskan pada anggapan dasar, pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan, serta masalah relevan yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberi pandangan terhadap peristiwa yang ada, baik yang terjadi saat ini maupun di masa lampau (Sukmadinata, 2017, hlm. 54). Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengukuran dari gejala yang diamati dapat diubah menjadi bentuk angka, sehingga variabel-variabel yang diteliti dapat disajikan secara kuantitatif.

#### **3.2 Partisipan**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 2 Cimahi di Jalan Kamarung No. 69, RT. 02/RT. 05, Citeureup, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40512. Aktivitas penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2024 s.d. Agustus 2024. Partisipan pada penelitian ini yaitu guru, staf, dan siswa kelas XI Teknik Pemesinan. Sasarannya yaitu siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan tahun ajaran 2023/2024.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Saptutyingsih & Setyaningrum (2019) populasi adalah keseluruhan hal yang melibatkan objek penelitian sebagai sumber data penelitian seperti tumbuhan, hewan, manusia, sumber daya, fenomena, dan sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Cimahi tahun ajaran 2023/2024 seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Data Populasi Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Cimahi

<b>Tahun Ajaran 2023/2024</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Kelas XI TP A	33
Kelas XI TP B	34
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>

Sumber: (SMK Negeri 2 Cimahi, 2024)

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 136) sampel merupakan sebagian dari seluruh populasi yang memiliki spesifikasi tertentu. Menentukan jumlah sampel ideal dalam penelitian yaitu sampel dengan jumlah lebih dari 30 dan kurang dari 500 (Saptutyningasih & Setyaningrum, 2019, hlm. 138). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. (Sugiyono, 2022, hlm. 144). Untuk itu sampel penelitian ini yaitu kelas XI TP A dengan jumlah 33 peserta didik kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan. Pertimbangan mengambil sampel penelitian tersebut karena peserta didik kelas XI TP A memiliki nilai akhir mata pelajaran Projek, Kreatif, dan Kewirausahaan (PKK) cukup tinggi dibandingkan dengan kelas XI TP B.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Widoyoko (2022, hlm. 51) instrumen penelitian merupakan alat bantu pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket kombinasi terbuka dan tertutup berisi sejumlah pertanyaan tertutup yang dilanjutkan dengan pertanyaan terbuka. Adapun pertanyaan yang disusun dalam kuesioner ini disesuaikan dengan aspek-aspek pengukuran pada setiap indikator minat wirauasaha.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi instrumen

Indikator	Aspek	No Butir	Jumlah Butir
1. Perasaan Senang	1. Terjalannya hubungan positif dengan orang lain 2. Keterlibatan penuh 3. Penemuan makna dalam keseharian 4. Optimisme yang realistis 5. Resiliensi terhadap kesedihan menjadi kebahagiaan Sumber: (Seligman, 2005)	1*, 2, 3, 4* 5*, 6* 7*, 8 9, 10*	10
2. Kesadaran	1. Memahami keadaan dan emosi diri sendiri 2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri 3. Mempercayai diri sendiri dalam menghadapi peristiwa yang terjadi Sumber: (Goleman, 2001)	11, 12* 13, 14* 15, 16*	6
3. Berorientasi ke Masa Depan	1. Motivasi berkaitan dengan dorongan seseorang untuk mencapai tujuannya 2. Kognitif representasi berkaitan dengan pilihan individu terhadap masa depan 3. Behavioral berkaitan dengan pilihannya 4. Perencanaan berkaitan dengan langkah-langkah yang akan dilakukan 5. Evaluasi berkaitan dengan tingkat keyakinan dan harapan masa depan Sumber: (Nurmi, 1991; Seginer, 2009).	17, 18* 19, 20* 21, 22* 23, 24* 25, 26*	10
4. Pengalaman	1. Keterlibatan dengan kegiatan wirausaha sebelumnya 2. Pengalaman pemasaran 3. Pengalaman Produksi 4. Pengalaman manajemen keuangan	27, 28* 29, 30* 31*, 32 33, 34*	8

Indikator	Aspek	No Butir	Jumlah Butir
	Sumber: (Maula, 2017)		
5. Berani mengambil resiko	1. Kemampuan mengambil risiko yang baik saat dihadapkan pada sebuah masalah 2. Suka tantangan untuk dapat ditaklukan dengan baik untuk menuju keberhasilan usaha 3. Tabah dan berani menghadapi segala kemungkinan buruk yang mungkin terjadi 4. Pantang menyerah untuk menyelesaikan persoalan yang ada 5. Penuh perhitungan dalam mengambil keputusan Sumber: (Oktaviani & Trimeiningrum, 2018)	35, 36* 37*, 38 39, 40* 41*, 42 43, 44*	10
6. Kemauan	1. Momen terbentuknya kemauan 2. Momen timbulnya alasan-alasan 3. Momen pilih 4. Momen putusan Sumber: (Suryabrata, 2018)	45**, 46 47*, 48 49, 50* 51, 52*	8
Jumlah			52

Keterangan:

\* : pertanyaan negatif

\*\* : pertanyaan jenis wirausaha siswa pada bidang teknik pemesinan

### 3.4.1 Pengujian Instrumen

Instrumen pengumpulan data harus selalu memenuhi dua pedoman utama pada setiap pengukuran dan pengamatan yaitu validitas dan reliabilitas, yang berfungsi untuk menjawab pertanyaan tentang kesuaian pengukuran dengan objek yang di ukur dan kesesuaian antara proses pengukuran dan hasil pengukuran (Saptutyingsih & Setyaningrum, 2019, hlm. 163).

#### 3.4.1.1 Uji Validitas

Menurut Saptutyingsih & Setyaningrum (2019, hlm. 164) validitas merupakan keakuratan alat ukur ketika mengukur suatu objek yang bertujuan untuk mengetahui akan seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk dengan meminta tanggapan dari para ahli mengenai instrumen yang telah disusun, lalu dilanjutkan dengan uji coba instrumen kepada minimal 30 responden diluar sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2022, hlm. 183). Tahap selanjutnya yaitu penghitungan analisis butir instrumen dengan cara mengkorelasikan skor-skor setiap item instrumen terhadap skor-skor total aspek dengan rumus korelasi *Pearson*. Penghitungan nilai koefisien korelasi menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 29*. Rumus korelasi *product momen* menurut Widoyoko (2022, hlm.147) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien validitas
- $n$  : Banyaknya subjek
- $X$  : Nilai pembanding
- $Y$  : Nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

Adapun hasil pengujian validitas konstruk menggunakan *IBM SPSS Statistics 29* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas

No. Butir	Skor	Validitas	No. Butir	Skor	Validitas
1	0,554	Valid	27	0,392	Valid
2	0,590	Valid	28	0,666	Valid
3	0,504	Valid	29	0,394	Valid
4	0,726	Valid	30	0,741	Valid
5	0,644	Valid	31	0,680	Valid
6	0,834	Valid	32	0,110	Tidak Valid
7	0,778	Valid	33	0,419	Valid
8	0,442	Valid	34	0,781	Valid
9	0,554	Valid	35	0,315	Tidak Valid
10	0,724	Valid	36	0,462	Valid
11	0,766	Valid	37	0,787	Valid
12	0,876	Valid	38	0,660	Valid
13	0,231	Tidak Valid	39	-0,196	Tidak Valid
14	0,831	Valid	40	0,363	Valid
15	0,225	Tidak Valid	41	0,561	Valid
16	0,700	Valid	42	0,545	Valid
17	0,733	Valid	43	0,441	Valid
18	0,813	Valid	44	0,629	Valid
19	0,519	Valid	45	0,730	Valid
20	0,734	Valid	46	0,425	Valid
21	0,538	Valid	47	0,784	Valid
22	0,671	Valid	48	0,676	Valid
23	0,585	Valid	49	0,669	Valid
24	0,771	Valid	50	0,288	Tidak Valid
25	0,538	Valid	51	0,428	Valid
26	0,885	Valid	52	0,397	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 untuk uji validitas dengan tingkat signifikan 0,05, nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $df = N - 2 = 34 - 2 = 32$  adalah 0,349 dibandingkan dengan  $r_{\text{hitung}}$ . Apabila  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  maka item dinyatakan valid. Dari hasil perhitungan didapatkan 46 butir yang valid dan 6 butir yang tidak valid.

#### 3.4.1.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan hasil pengukuran secara berulang dari setiap waktu dengan melakukan pengukuran pada gejala yang sama dengan hasil

yang sama (Saptutyningasih & Setyaningrum, 2019, hlm. 166). Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi mampu memperoleh hasil ukur yang meyakinkan, seringkali disebut dengan kata reliabel. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pendekatan koefisien *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) dengan berbantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 29*. Rumus koefisien reliabilitas *alpha* menurut Widoyoko (2022, hlm. 163) yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  = Varians total

Adapun hasil pengujian reliabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 29* yaitu sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	46

Gambar 3.1 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,7 (Widoyoko, 2022, hlm. 165). Berdasarkan gambar 3.1 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,965 dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

#### 1) Angket

Menurut Widoyoko (2022, hlm. 33) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan langkah memberi sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden sesuai dengan permintaan peneliti. Angket yang digunakan untuk pengukuran minat wirausaha siswa SMKN 2 Cimahi disusun

berdasarkan skala *likert* yang dibuat dengan jawaban pilihan ganda seperti pada tabel 3.4. Menurut Widoyoko (2022, hlm. 104) prinsip utama skala *likert* adalah menentukan posisi keadaan seseorang dalam kumpulan sikap terhadap objek sikap, dimulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

Tabel 3.4  
Skor Penilaian Instrumen Angket Skala *likert*

Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

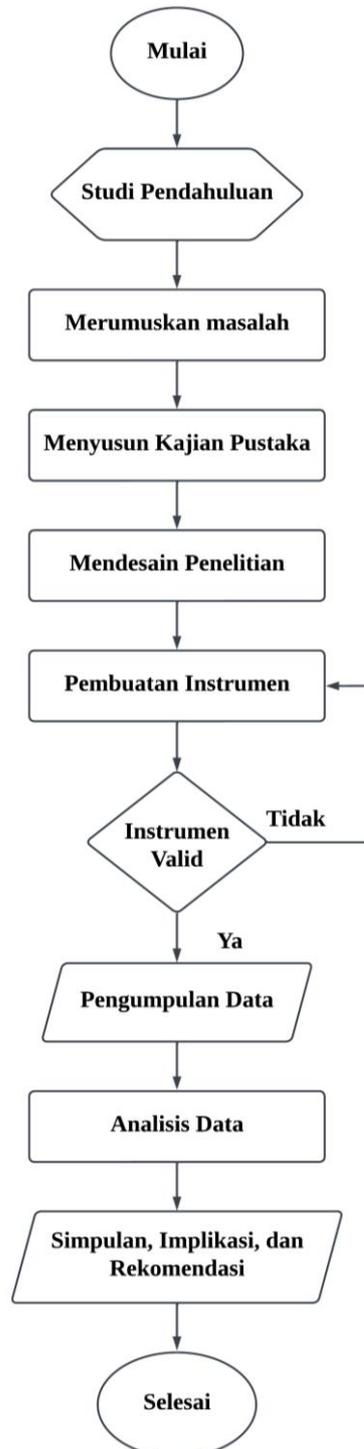
Sumber: (Widoyoko, 2022, hlm. 105)

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik yang berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukamdinata, 2017. hlm. 221). Adapun bentuk dokumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah data lulusan SMKN 2 Cimahi tahun 2022-2023, data struktur kurikulum, dan nilai siswa mata pelajaran teknik pemesinan dan proyek kreatif kewirausahaan kelas XI kompetensi keahlian teknik pemesinan SMKN 2 Cimahi.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam melakukan penelitian deskriptif dapat dilihat pada gambar 3.1 (Saptutyingsih & Setyaningrum, 2019; Sugiyono, 2015).



Gambar 3.2 Prosedur penelitian

### 3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 207) berpendapat bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul.” Data yang didapat dari hasil penelitian harus dilakukan analisis data agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang diteliti. Perhitungan data hasil penelitian dan analisis data untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer seperti *IBM SPSS Statistics 29* dan *Microsoft Excel*. Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan skor

Penentuan skor item dari masing-masing alternatif jawaban yang terdapat pada skala.

2) Menabulasi skor lembar kuisioner yang diperoleh responden

3) Menentukan kategorisasi yaitu:

Pada penelitian ini, dilakukan pengelompokan kategori minat wirausaha siswa pada kompetensi keahlian teknik pemesinan berdasarkan data yang diperoleh menjadi 5 kategori seperti pada tabel 3.5.

Tabel 3.5

Norma Kategorisasi Minat Wirausaha

Kriteria Skor	Kategori
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	Sangat Rendah
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	Rendah
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	Sedang
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	Tinggi
$\mu + 1,5\sigma < X$	Sangat Tinggi

Sumber: (Azwar, 2012)

Keterangan:

$X$  : Skor

$\mu$  : Mean

$\sigma$  : Simpangan Baku

$$\mu = \frac{X_{max} - X_{min}}{2} \dots\dots\dots(1)$$

$$\sigma = \frac{X_{max} - X_{min}}{6} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

$\mu$  : Mean

$\sigma$  : Simpangan Baku

$X_{max}$  : Skor tertinggi

$X_{min}$  : Skor terendah